

PERAN STRUKTUR ORGANISASI DAN PROGRAM KERJA DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUBANG

Anisa Mutiara Insani, Sri Kamalia Nabila, Arip Paturohman, Fajar Surya Ambar
Munawar, Septian Eka Prahardik

anisa@staidarussalam.ac.id, srikamalia@staidarussalam.ac.id

arip@staidarussalam.ac.id, fajarsurya@staidarussalam.ac.id,

septianekaprahardik@staidarussalam.ac.id

STAI Darusalam Kunir

Jl. Kunir, Rt 24 Rw 09, Desa Simpar, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Provinsi
Jawa Barat

Article History:

Dikirim:

23 Desember 2023

Direvisi:

20 Februari 2024

Diterima:

3 Maret 2024

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstrak : Penelitian ini membahas peran struktur organisasi di dinas pendidikan dan kebudayaan wilayah subang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana struktur organisasi dan program kerja di dinas pendidikan dan kebudayaan wilayah subang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam konteks penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, pencatatan dan interaksi dengan responden melalui wawancara. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa struktur organisasi di dinas pendidikan dan kebudayaan berperan penting dalam mengatur, mengelola dan mengawasi berbagai aspek pendidikan. Dengan struktur organisasi dan program kerja yang baik dinas pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah subang.

Kata Kunci: *Struktur, Organisasi, Program*

PENDAHULUAN

Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Subang merupakan sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan pengawasan sektor pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Subang, yang mempunyai tugas pokok penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan mencakup pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan umum yang berhubungan dengan bidang tersebut, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh bupati. Dalam kerangka ini, perhatian khusus diberikan pada upaya pembinaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Pengelolaan administrasi umum, yang mencakup perencanaan, evaluasi, dan pelaporan, serta urusan umum dan kepegawaian, keuangan dan barang daerah, juga menjadi bagian integral dari kebijakan ini.

Visi dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang yaitu Kab Subang yang bersih, maju, sejahtera dan berkarakter. Misi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang meliputi Mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, terbuka, serta pelayanan masyarakat.

Dalam penelitian ini, digunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus sebagai metode penelitian lapangan. Data utama diperoleh melalui wawancara dengan pegawai, sementara data pendukung berasal dari buku-buku, foto, dan analisis dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Unit kerja praktik dilakukan di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang di Jl. K.S Tubun No. 2 Cigadung, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211.

Selama kegiatan magang, penulis melakukan berbagai tugas seperti memasukan dokumen ke dalam file, menjaga di bagian tamu, mengumpulkan file-file, mendata kepala sekolah sekabupaten subang, merapikan dokumen sarana prasarana sekolah dasar. Kegiatan magang dilaksanakan selama 30 hari kerja dengan jadwal Senin hingga Sabtu pada jam kerja 07:15 hingga 15:00. Dalam rangka pengarahannya dan pelaksanaan tugasnya, dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten subang memiliki fungsi-fungsi seperti pengelolaan pendidikan formal, pendukung pendidikan formal, pengembangan kebudayaan lokal, pengelolaan museum dan situs bersejarah, peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, koordinasi dengan pihak terkait, pengawasan dan evaluasi program, penyuluhan dan informasi publik. Struktur organisasi dan program kerja memiliki peran penting dalam organisasi, termasuk di dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten subang.

METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan jenis data yang berdasar pada argumen. Data kualitatif ditampilkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat

bukan angka. Peneliti dapat mengumpulkan data tersebut melalui wawancara, analisis dokumen, diskusi, dan transkrip observasi untuk menghasilkan argumen yang relevan.

Lokasi Penelitian yang kami lakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang berlokasi di Jl. Aipda K. S. Tubun No. 2 Subang, Kecamatan Subang Kabupaten Subang, Jawa Barat. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data penelitian yang berasal langsung dari sumber aslinya, seperti wawancara, survei, dan pengamatan individu, kelompok, objek, peristiwa, dan hasil eksperimen. Dalam hal ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian melalui metode survei atau mengumpulkan data dengan mengamati objek. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang dilakukan secara tidak langsung atau melalui perantara. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, catatan, bukti, dan arsip yang telah diterbitkan atau belum didistribusikan secara luas. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengunjungi perpustakaan, pusat pembelajaran, pusat arsip, dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Struktur Organisasi Dalam Pendidikan dan Kebudayaan

Teori organisasi mengkaji terhadap bagaimana organisasi menjalankan perannya dan bagaimana mereka memengaruhi serta dipengaruhi oleh karyawan dan masyarakat di ruang kerja mereka. Pada skala yang lebih luas, Kecanggihan dan kompleksitas organisasi dan institusi yang dibangun di dalamnya mencerminkan kekayaan sumber daya sebuah masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Struktur organisasi menunjukkan bagaimana wewenang dan tanggung jawab dibagi dan bagaimana organisasi menjalankan aktivitasnya secara vertikal dan horizontal. Perubahan struktur organisasi disebabkan oleh berbagai tekanan internal dan eksternal. Dalam era saat ini, tuntutan masyarakat terhadap keberhasilan sistem administrasi umum dalam memberikan pelayanan yang baik semakin meningkat. Untuk memenuhi persyaratan ini, diperlukan peningkatan struktur organisasi yang lebih optimal dan efisien guna mengantisipasi serta mendukung perubahan dalam pelaksanaan tugas harian jangka pendek dan jangka panjang. Melalui perubahan struktur ini tujuan utamanya adalah menciptakan Lembaga pemerintah yang produktif dan cermat dengan memberikan layanan umum yang berkualitas tinggi. Tiga komponen penting agar organisasi efektif dan efisien yaitu tujuan dan rencana organisasi, struktur organisasi, dan tenaga kerja.

Menurut Handoko (2002:170-171), elemen-elemen dalam susunan organisasi terdiri dari:

Departementalisasi kegiatan : Ini mencakup penerapan kriteria tanggung jawab bagi individu dan kelompok kerja di dalam organisasi, hal ini melibatkan pembagian kerja yang terkoordinasi serta penggabungan tugas-tugas tersebut ke dalam satu kesatuan kerja

- a. Standarisasi kegiatan: Langkah-langkah yang diambil organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai rencana.

- b. Koordinasi kegiatan: menunjukkan proses dimana fungsi pekerjaan diintegrasikan dalam organisasi
- c. Sentralisasi dan desentralisasi mengambil ketetapan: Menyatakan lokasi atau distribusi kekuasaan dalam pengambilan keputusan.
- d. Standar unit kerja: Menyatakan jumlah tenaga kerja pada sebuah kelompok kerja.

Dalam organisasi, fungsi-fungsi tersebut berperan sebagai pusat kegiatan dan pembagian tugas yang direkomendasikan. Namun, jika kita membalikkan langkah-langkah tersebut dan memulainya dengan individu yang akan menjadi bagian dari komponen-komponen organisasi dalam beberapa kasus hal tersebut diatur dengan ketat dan sulit menggantikan manajer-manajer untuk mereka.

Struktur organisasi dapat menciptakan hubungan koordinasi horizontal dengan rekan kerja lain yang bertindak sebagai supervisor dalam organisasi. Sebagai bagian dari struktur organisasi siswa, ada badan yang disebut "Dewan" atau "Dewan Musyawarah" yang perannya adalah untuk mengawasi pelaksanaan urusan dan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang tidak berada di bawah wewenang badan eksekutif organisasi.

Menurut buku "Perilaku Organisasi" karya Budi Sunarso tahun 2021, dijelaskan bahwa tujuan struktur organisasi adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antar anggota organisasi, sehingga penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan lebih mudah, efektif serta memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Struktur organisasi memainkan peran yang amat penting dalam menyusun anggota-anggota dalam suatu organisasi. Penting untuk diingat bahwa organisasi adalah media yang krusial dalam kelangsungan hidup manusia baik itu organisasi di sekolah maupun yang lainnya. Melalui keberadaan organisasi lingkungan pendidikan memiliki peran dalam membentuk karakter dan mental anggota terhadap struktur organisasi tersebut. Sementara untuk organisasi yang terkait dengan ekonomi seperti perusahaan memiliki tujuan yang penting selain memenuhi keperluan sosial yaitu untuk mencapai keuntungan. Maka dari itu, penting bagi individu yang bergabung dengan organisasi tersebut untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang mereka emban. Hal ini memastikan pemahaman yang jelas tentang organisasi dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer (2012:11), program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang aktual, sistematis, dan terpadu yang dilakukan oleh satu atau sejumlah lembaga pemerintah bekerja sama dengan sektor swasta dan masyarakat dengan tujuan dan sarana yang telah disahkan, program-program tersebut dirancang berdasarkan tujuan atau misi yang ingin dicapai. Rencana yang menggambarkan rangkaian program-program tersebut disebut sebagai program kerja. Selain itu, program kerja juga dapat diartikan sebagai serangkaian program konkret yang dapat diimplementasikan dalam rangka mencapai misi perusahaan atau organisasi.

Menurut E. Hetzer (2012:26), ada tiga alasan utama mengapa organisasi perlu menyusun program kerja:

- a. Efisiensi Organisasi: Dengan adanya program kerja yang telah disusun, organisasi dapat menghemat waktu yang seharusnya digunakan untuk

merencanakan kegiatan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk fokus pada implementasi program kerja yang telah ditentukan.

- b. Efektivitas Organisasi: Efisiensi suatu organisasi dapat terlihat melalui penyusunan program kerja. Dengan adanya program kerja, aktivitas organisasi dapat disinkronisasi antara bagian-bagian manajemen yang berbeda, memastikan bahwa semua bagian bergerak sejalan dalam mencapai tujuan bersama.
- c. Pencapaian Tujuan Organisasi: Program kerja disusun untuk mencapai target dan tujuan organisasi. Program kerja berfungsi sebagai alat atau langkah-langkah konkret yang membantu organisasi mencapai tujuan dan mencapai puncak keberhasilannya.

2. Program Kerja dalam Konteks Pendidikan dan Kebudayaan

Menurut Soesanto (2011:17), program kerja merujuk pada suatu perencanaan kegiatan organisasi yang terarah, terpadu, dan terstruktur secara sistematis yang disusun untuk periode waktu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Program kerja dalam konteks pendidikan dan kebudayaan merupakan rencana atau agenda kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam bidang tersebut. Program kerja ini dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan, organisasi kebudayaan, pemerintah, atau lembaga terkait lainnya. Berikut adalah beberapa komponen yang dapat menjadi bagian dari program kerja dalam konteks pendidikan dan kebudayaan yaitu penyusunan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan infrastruktur pendidikan dan kebudayaan, preservasi dan promosi kebudayaan, pengelolaan sumber daya manusia.

Dalam Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan tentunya mempunyai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja yang dimana telah tersusun dalam rencana kerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang sesuai dengan visi misinya. Setiap unit kerja tentu diberi pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga setiap pegawai bisa diharapkan melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Pada dasarnya komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap unit kerja untuk memberikan pengetahuan ataupun Informasi dengan strategi tertentu guna mencapai hasil kinerja yang efektif. Seperti yang dikemukakan oleh (Wiandini, 2011) struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian tugas dan menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (dikoordinasikan). Di samping itu, struktur organisasi juga mengindikasikan keahlian pekerjaan saluran perintah dan penyampaian laporan.

Secara teoritis, hal ini mengikuti ketentuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan wilayah Subang, misalnya mengenai pengelolaan pendidikan dasar dan menengah, yang meliputi bidang Kurikulum, kesiswaan dan Infrastruktur Kelembagaan. Dalam jurnal ilmu pengetahuan (2019,7) yang ditulis oleh Dwi Julianti Rahhmatillah yang berjudul peranan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah SD 025 di desa tungai disebutkan peranan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penting untuk

memperhatikan peran yang dimainkan oleh seseorang yang posisinya dalam masyarakat. Bagian IX UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pasal 35 ayat 2, menyatakan:

1. Peningkatan standar pendidikan dan keguruan merupakan faktor yang menentukan mutu pendidikan dan berkaitan erat dengan kompetensi guru di lembaga pendidikan. Dengan misi meningkatkan mutu pendidikan, Pendidikan menyelenggarakan pelatihan guru yang bertujuan untuk mengembangkan guru-guru yang cakap dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.
2. Pengadaan sarana prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tanpa adanya sarana yang memadai, proses pendidikan akan mengalami penurunan kualitas bahkan dapat terhenti sepenuhnya. Tanpa adanya dukungan sarana yang tepat walaupun memadai proses pendidikan juga dapat mengalami hambatan atau terhambat secara keseluruhan.
3. Dalam peningkatan kurikulum, terdapat kecenderungan konvensional yang mengaitkan upaya peningkatan pendidikan dengan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta kompetensi guru.

Sebuah program kerja harus memiliki tujuan karena berfungsi sebagai panduan bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, rencana kerja juga berfungsi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan dalam mencapai target saat menjalankan tugas dan hasilnya akan dievaluasi pada akhir periode. Salah satu program kerja dinas pendidikan dan kebudayaan subang yaitu program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun diantaranya penambahan ruang guru sekolah, pembangunan perpustakaan sekolah, rehabilitas sedang/berat ruang kelas sekolah, rehabilitas sedang/berat perpustakaan sekolah, penambahan ruang kelas, rehabilitas kamar mandi, pembangunan kamar mandi, pelaksanaan ujian akhir SD, pelaksanaan ujian akhir SMP, rehabilitas sedang/berat ruang guru sekolah, pengadaan alat komputer sekolah SMP dan program pengelolaan keragaman budaya diantaranya inventasi cagar budaya, pengkajian pendirian museum daerah, pengadaan alat kesenian daerah. Dengan adanya program kerja semua rencana kegiatan yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama akan tersusun rapih dan kegiatan-kegiatannyapun dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya yaitu pentingnya teori organisasi dalam memahami bagaimana struktur organisasi memengaruhi dan dipengaruhi oleh karyawan serta masyarakat di sekitarnya. Struktur organisasi menjadi kunci dalam menentukan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi, terutama dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Melalui struktur organisasi yang baik, sebuah organisasi dapat menjalankan aktivitasnya secara terkoordinasi baik secara vertikal maupun horizontal, serta memastikan bahwa tujuan-tujuan organisasi tercapai dengan efisien.

Anisa Mutiara Insani, Sri Kamalia Nabila, Arip Paturohman, Fajar Surya Ambar Munawar, Septian Eka Prahardik, *Peran Struktur Organisasi Dan Program Kerja Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang*

Selain itu juga pentingnya program kerja dalam mencapai tujuan organisasi, baik dalam konteks pendidikan dan kebudayaan maupun bidang lainnya. Program kerja membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pencapaian tujuan organisasi melalui penyusunan rencana kegiatan yang terarah, terpadu, dan terstruktur secara sistematis. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah organisasi perlu terus memperhatikan dan mengkaji struktur organisasinya agar dapat mengantisipasi serta mendukung perubahan dalam pelaksanaan tugas harian jangka pendek dan jangka panjang, penting untuk menyusun program kerja yang jelas dan terukur guna memastikan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya koordinasi yang baik antara berbagai unit kerja dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efisien. Organisasi, terutama dalam konteks pendidikan dan kebudayaan, perlu memperhatikan peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan infrastruktur, dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, evaluasi secara berkala terhadap program kerja yang telah disusun dan implementasinya perlu dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dicky Wisnu U.R *Teori Organisasi Struktur dan Desain* UMM Press Malang 2019
- Nur Ihsan Ahmad *Jurnal Fungsional Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto*
- Dwi Julianti Rahmatilah *Peran kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah SDN 025 Di Desa Sungai Tuak Kecamatan Tanah Grogotan Kabupaten Paser* Jurnal ilmu pengetahuan 2019, 7 (2)
- Siti Asyraini, S. (2021). Peranan struktur organisasi dalam meningkatkan koordinasi kerja pada PT. Astra Internasional Medan. jurnal Politeknik ganesha medan.